

Tanggapi Korupsi KTP Elektronik, Dahnil : KPK Harus Waspada Manuver Politik

Jum'at, 10-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Anzar Simanjuntak mengatakan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) harus terus waspada dalam membongkar kasus korupsi berjamaah proyek KTP Elektronik atau KTP El.

“Karena yang akan ditangkap menurut pengakuan ketua KPK adalah nama-nama besar, yang diduga terlibat dalam KTP El, sehingga ada upaya politik alias manuver politik untuk melawan, dan itu pasti dan selalu dilakukan,” ungkap Dahnil, Jumat (10/3) ketika dihubungi redaksi Muhammadiyah.or.id.

Namun, menurut Dahnil KPK tidak boleh kalah. Kasus KTP El, Rumah Sakit Sumber Waras, dan Reklamasi yang diduga memiliki nama besar politisi harus diselesaikan KPK sampai tuntas. “Ini adalah momentum untuk KPK menunjukkan komitmen ditengah upaya delegitimasi dan pelemahan KPK yang masif dilakukan, seperti melalui revisi UU KPK dan pelemahan dari dalam melalui demoralisasi,” ujar Dahnil.

Ditengah kepercayaan publik terhadap KPK pada titik terendah, Dahnil mengatakan saat ini merupakan momentum KPK untuk menunjukkan bahwa mereka masih hadir dalam memberantas korupsi, meski dengan perlawanan keras dari para politisi yang melakukan tindakan korupsi. “KPK harus yakin bahwa publik akan ada dibelakang mereka, khususnya Pemuda Muhammadiyah yang akan berdiri bersama KPK bila ada upaya yang masif mendelegitimasi KPK,” tegas Dahnil.

Oleh sebab itu, penting juga publik untuk ikut mengawal proses penanganan korupsi berjamaah ini. “Mari publik berjamaah dukung dan awasi kerja KPK,” tutup Dahnil. **(adam)**